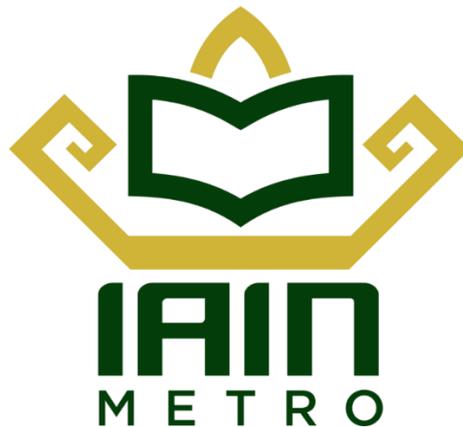


SKRIPSI

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ,
SHADAQAH) PADA PROGRAM BAITUL MAAL
GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI
BMT ASSYAFI'YAH KOTA METRO**

Oleh :

**RAHADATUL HANIAH
NPM. 2003020031**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M**

OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ,
SHADAQAH) PADA PROGRAM BAITUL MAAL
GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI
BMT ASSYAFI'YAH KOTA METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

RAHADATUL HANIAH
NPM. 2003020031

Pembimbing : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Rahadatul Haniah
NPM : 2003020031
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH) PADA PROGRAM BAITUL MAAL GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI BMT ASSYAFTIYAH KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 16 Oktober 2024
Pembimbing,


Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH) PADA PROGRAM BAITUL MAAL GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI BMT ASSYAFTIYAH KOTA METRO

Nama : Rahadatul Haniah

NPM : 2003020031

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 16 Oktober 2024
Pembimbing,



Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN./2019069002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3153/In.28.3/D/PP.00.9/12/2024

Skripsi dengan Judul : OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH) PADA PROGRAM BAITUL MAAL GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI BMT ASSYAFI'YAH KOTA METRO. Disusun Oleh: RAHADATUL HANIAH. NPM. 2003020031, Jurusan S1 Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Rabu/ 30 Oktober 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator	: Ani Nurul Imtihanah, M.S.I	(.....)
Penguji I	: Esty Apridasari, M.Si	(.....)
Penguji II	: Reonika Puspita Sari, M.E.,Sy	(.....)
Sekretaris	: Witantri Dwi Swandini, M.Ak	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Met. Jalil, M.Hum

NIP. 19620812199803 1 001

ABSTRAK

OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH) PADA PROGRAM BAITUL MAAL GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI BMT ASSYAFIYAH KOTA METRO

Oleh:

RAHADATUL HANIAH

NPM. 2003020031

Berdasarkan data dan latar belakang masalah, pada program-program Baitul Maal sampai saat ini masih belum optimal dalam segi penghimpunan dan pendistribusian, karena ketika dana ZIS akan disalurkan untuk program Baitul Maal harus menunggu persetujuan dari pusat. BMT Assyafi'iyah Kota Metro tidak dapat langsung menyalurkan dana tersebut. Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan ini adalah untuk menganalisis bagaimana cara optimalisasi dan cara pengelolaan dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) pada program Baitul Maal guna meningkatkan perekonomian di BMT Assyafi'iyah Kota Metro.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research). Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Penelitian kualitatif digunakan memperoleh informasi yang mendalam suatu informasi yang memiliki makna dengan melakukan observasi dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam suatu informasi yang memiliki makna dengan melakukan observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini bahwa dalam sistem penghimpunan dana zis yaitu disediakannya sebuah kotak pada kantor BMT Assyafiiyah Kota Metro untuk berzakat, infaq, dan shadaqah jika datang langsung ke kantor. Bisa juga dengan menjemput kerumah donatur, dan transfer langsung ke mobile collection BMT Assyafiiyah Kota Metro. Adapun sistem penyaluran dana zis yaitu dana yang dihimpun dari masyarakat tersebut akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan baik untuk keperluan umum maupun pribadi.

Upaya yang sudah dilakukan oleh BMT Assyafiiyah Kota Metro dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zis sebagai meningkatkan perekonomian adalah sistem penghimpunan dan pendistribusian yang diterapkan saat ini sudah dapat membantu meningkatnya kondisi ekonomi masyarakat serta adanya kesadaran juga bagi yang sukarela untuk berzakat, infaq, dan shadaqah. Namun wajib bagi masyarakat yang melakukan pembiayaan di BMT Assyafiiyah Kota Metro membayar zakat, infaq dan shadaqah. Adapun sistem penghimpunannya meliputi: menjemput kerumah donatur, donatur datang langsung kekantor, dan donatur juga bisa transfer ke rekeningnya BMT Assyafiiyah Kota Metro. Sedangkan sistem penyalurannya yaitu: mendapat persetujuan dari pusat, layak (dianggap benar-benar membutuhkan), dan kebutuhannya yang diminta harus jelas.

Kata Kunci: Dana zis, Perekonomian, BMT Assyafiiyah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahadatul Haniah
NPM : 2003020031
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2024
Yang Menyatakan,



Rahadatul Haniah
NPM. 2003020031

MOTTO

وَاعْلَمَ أَنَّ التَّصَبُّرَ مَعَ الصَّبْرِ،

وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكَرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama
kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan”*

(HR. Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT serta nikmat yang telah diberikan, dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama saya, Bapak Saliman tercinta. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, selalu memberikan semangat, mengajari untuk selalu bersabar dan pantang menyerah dalam setiap proses yang dilalui, dan memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surga, Ibu Misiyah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, ibu yang hebat selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya mendo'akan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat dan dukungan serta menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
3. Adik-adik. Dian Aji Putra dan Anindita Parameswari yang selalu menjadi penyemangat, menghibur, memberikan do'a serta motivasi kepada kakak pertama kalian selama ini sehingga terselesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat. Rahma, Anisa, Serlly, Nada, Nindi, yang selalu memberikan semangat, menghibur, memberikan solusi, memberikan dukungan, dan menemani penulis ketika sedang kesulitan.

5. Teruntuk diri sendiri Rahadatul Haniah, terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbal Alamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT dimana atas anugerahnya, sehingga peneliti dapat menuntaskan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan suatu bagian dari persyaratan guna menyelesaikan pembelajaran di Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti telah memperoleh bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, hingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada tara kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, P.I.A Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
3. Bapak M. Ryan Fahlevi, S.E, M.M Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
4. Ibu Liberty S.E.,M.A Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
5. Ibu Ani Nurul Imtihanah M.S.I Selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.

6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Direktur dan segenap karyawan BMT Assyafi'iyah Kota Metro yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbakan Syariah.

Metro, 16 Oktober 2024
Peneliti,



Rahadatul Haniah
NPM. 2003020031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengelolaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah).....	10
1. Pengertian ZIS.....	10
2. Manajemen Pengelolaan Dana ZIS	15
3. Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS.....	20
B. Peningkatan Perekonomian	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Sifat Penelitian	25

B. Sumber Data.....	26
1. Sumber Data Primer.....	26
2. Sumber Data Sekunder.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Wawancara (<i>Interview</i>).....	27
2. Dokumentasi.....	28
D. Teknik Keabsahan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT Assyafiiyah Kota Metro.....	32
1. Sejarah Berdirinya BMT Assyafiiyah Kota Metro.....	32
2. Visi Misi BMT Assyafiiyah Kota Metro.....	33
3. Struktur Karyawan BMT Assyafiiyah Kota Metro.....	34
4. Program BMT Assyafiiyah Kota Metro dalam Pengelolaan Dana ZIS.....	36
B. Pengelolaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) di BMT Assyafiiyah Kota Metro.....	37
1. Upaya yang dilakukan BMT Assyafiiyah Kota Metro dalam Pengelolaan dana ZIS.....	37
2. Kendala Terhadap Proses Penghimpunan, Pengelolaan dan Pendistribusian Dana ZIS di BMT Assyafiiyah Kota Metro.....	42
3. Solusi dan Cara Mengatasi Kendala terhadap Penghimpunan, Pengelolaan, dan Pendistribusian Dana ZIS di BMT Assyafiiyah Kota Metro.....	43
C. Analisis / Pembahasan.....	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRA
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengumpulan dana ZIS pada Tahun 2023-2024.....	3
Tabel 1.2 Laporan Penyaluran Tanggal 01 Januari 2023 – 01 Juli 2024	4

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
9. Lembar Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pandangan seorang umat muslim pasti tidak asing mengenai zakat, infak dan sedekah (shadaqah).¹ Ketika membicarakan mengenai zakat, maka tidak akan lupa kaitannya dengan kata infak dan juga sedekah.² Zakat infaq dan sedekah merupakan komponen penting keuangan Islam dan memainkan peran penting dalam mempromosikan kesejahteraan sosial dan keadilan redistributif. Jika dikelola dengan baik, zakat dapat menjadi sumber dana potensial yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat.³ Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, bahwa tujuan pengelolaan zakat adalah meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama, meningkatnya fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial, serta meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat yang telah digunakan dalam sejarah Islam.

Lembaga keuangan non Bank, salah satu lembaga tersebut adalah BMT. BMT merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan masyarakat

¹ Eni Devi Anjelina, Rania Salsabila, and Dwi Ayu Fitriyanti, "Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat," *Jihbiz jurnal ekonomi keuangan dan perbankan syariah* 4, no. 2 (July 21, 2020): 136–47,

² A. Rio Makkulau Wahyu and Wirani Aisiyah Anwar, "Management of Zakat at BAZNAS Regency Sidrap During COVID-19's Pandemic," *Jurnal Iqtisaduna* 1, no. 1 (September 9, 2020): 1,

³ "Modul Penyuluhan Zakat."

miskin. Keberadaan BMT merupakan tantangan tersendiri bagi umat Islam terutama para pemimpin umat dan praktisi perbankan Islam, untuk mampu menunjukkan kualitas dan profesionalisme BMT dalam memenuhi aspirasi dan tuntutan umat yang berhubungan dengan aktivitas perekonomian mereka, sehingga keberhasilan BMT dalam merealisasikan tuntutan umat, pada gilirannya akan memosisikan BMT sebagai sebuah lembaga keuangan Islam yang *capable* dan *credible*⁴.

Lembaga keuangan yang bertugas mengelola dana zis salah satunya adalah BMT Assyafi'iyah Kota Metro. Yang memfokuskan pengumpulan dan pendistribusian dana zis guna untuk mengoptimalkan dana zis tersebut.

Program pengelolaan dana zis oleh BMT Assyafi'iyah bertujuan untuk memaksimalkan penyaluran dana zakat yang terkumpul kearah inisiatif yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya yang membutuhkan. BMT Assyafi'iyah Kota Metro menyadari pentingnya pengelolaan dana zakat secara efektif agar dapat berdampak yang signifikan terhadap kesejahteraan umat. Kondisi perekonomian masyarakat Kota Metro seputar BMT Assyafiiyah Kota Metro, kini masih ada yang minim dalam ekonomi, dan ada yang berkecukupan. Namun untuk yang minim dalam ekonomi, BMT Assyafiiyah Kota Metro mengajukan program ke pusat untuk dimintai persetujuannya guna untuk menyalurkan dana untuk kepentingan masyarakat yang minim ekonomi agar dapat meningkatkan perekonomian mereka untuk hidup yang lebih baik. Namun setelah menerima dana zis hidup mereka jauh

⁴ Nursania Dasopang, "Bmt Sebagai Lembaga Keuangan Syariah" 3, no. 2 (2022).

lebih baik. Program-program Baitul Maalnya antara lain yaitu qordhul hasan, santunan anak yatim, guru ngaji, pembangunan masjid, pembangunan sumur bor, dan kambing bergulir.

Fluktuasi dana zis yang tidak stabil akan menimbulkan naik/turun dari dana yang diperoleh sehingga mempengaruhi sumber pendanaan pada BMT Asstafi'iyah Kota Metro. Berikut tabel dana zis disetiap bulannya untuk tahun 2023-2024.

Tabel 1.1
Pengumpulan dana ZIS pada Tahun 2023-2024

Bulan	Tahun 2023	Tahun 2024
Januari		Rp.653.000
Februari		Rp.579.795
Maret		Rp.656.023
April		Rp.694.564
Mei		Rp.583.610
Juni		Rp.676.088
Juli		Rp.2.960.975
Agustus		Rp.476.705
September		Rp. 870.543
Oktober	Rp.640.000	Rp.784.550
November	Rp.2.128.961	
Desember	Rp.541.230	
Total	Rp.3.309.921	Rp.8.936.015

Sumber: BMT Assyafiyah Kota Metro (2023-2024)

Pada tahun 2023 data yang tertera hanya 3 bulan dikarenakan data-data jumlah dana zis yang sebelumnya tidak terinput dan tidak terdeteksi pada BMT Assyafi'iyah Kota Metro. Jumlah pengumpulan dana zis tertinggi di tahun 2023 ada di bulan November mencapai Rp. 2.128.961 dan di Tahun 2024 paling tinggi ada dibulan Juli mencapai Rp.2.960.975. Dikarenakan pada Bulan November Tahun 2023 dan pada Bulan Juli Tahun 2024 banyak yang melakukan pembiayaan sehingga wajib untuk membayarkan zis. Maka

dari itu timbulah penghimpunan dana zis lebih banyak dari bulan-bulan sebelumnya.⁵

BMT Assyafi'iyah Kota Metro dalam melakukan pengumpulan atau penghimpunan dana ZIS yaitu dengan cara menjemputnya dirumah donatur, donatur datang langsung ke kantor, dan donatur yang transfer langsung ke nomor rekening milik BMT Assyafi'iyah Kota Metro melalui akun mobile collection milik anggota masing-masing. Dan untuk data pendistribusian 2 tahun terakhir terdapat pada tabel dibawah.⁶

Tabel 1.2
LAPORAN PENYALURAN
Tanggal 01 Januari 2023 – 01 Juli 2024

No.	Tanggal	Nama	Keterangan	Nominal
1	25-10-2023	Amir	Kegiatan donor darah, untuk donor darah gratis	Rp. 250.000
2	08-12-2023	Bambang	Kegiatan sumbangan semen, untuk pembangunan masjid	Rp. 500.000
3	21-12-2023	Saliman	Kegiatan donor darah, untuk donor darah gratis	Rp. 300.000
4	07-03-2024	Supardi	Kegiatan lampu masjid dan alat listrik, untuk memperindah masjid dan penerangan depan masjid.	Rp. 500.000
5	21-03-2024	Bisri	Kegiatan berbagi takjil ramadhan, untuk berbagi kebahagiaan ramadhan bersama	Rp. 1.000.000
6	26-03-2024	Sukarnoto	Kegiatan berbagi sembako ramadhan, untuk berbagi kebahagiaan ramadhan bersama	Rp. 2.000.000
7	05-04-2024	Sardi	Kegiatan berbagi sembako ramadhan, untuk berbagi kebahagiaan 1000 berkah.	Rp. 194.000
8	24-07-2024	Desi Sulistiyani	Keperluan biaya anak sekolah SMA dan modal dagang bawang goreng.	Rp. 1.500.000
9	09-08-2024	Siswanti	Keperluan biaya anak sekolah SMP dan modal dagang kerupuk pangsit.	Rp. 1.500.000
10	20-09-2024	Nasir	Santunan anak yatim	Rp. 500.000

Sumber: BMT Assyafi'iyah Kota Metro, 2023-2024

⁵ Wawancara oleh kepala cabang BMT Assyafi'iyah Kota Metro

⁶ Wawancara oleh kepala cabang BMT Assyafi'iyah Kota Metro

Berdasarkan data dan latar belakang masalah diatas pada program-program Baitul Maal sampai saat ini masih belum optimal dalam segi penghimpunan dan pendistribusian, karena ketika dana ZIS akan disalurkan untuk program Baitul Maal harus menunggu persetujuan dari pusat. BMT Assyafi'iyah Kota Metro tidak dapat langsung menyalurkan dana tersebut.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti telah melakukan survey awal yang membantu peneliti menetapkan bahwa lokasi penelitian tersebut memiliki permasalahan yang layak untuk diteliti. Selain itu, lokasi penelitian ini sesuai dengan karakter permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) Pada Program Baitul Maal Guna Meningkatkan Perekonomian di BMT Assyafi'iyah Kota Metro”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat ditarik pertanyaan penelitian, yaitu **bagaimana BMT Assyafi'iyah Kota Metro dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zis sebagai meningkatkan perekonomian?**

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan ini adalah untuk menganalisis bagaimana cara optimalisasi dan cara pengelolaan dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) pada program Baitul Maal guna meningkatkan perekonomian di BMT Assyafi'iyah Kota Metro.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas dapat ditarik manfaat penelitian yaitu terdiri dari :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai kajian ilmu ataupun pengetahuan serta menambah wawasan yang memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan perbankan syariah terkait optimalisasi pengelolaan dana ZIS pada program Baitul Maal. Sebagai bahan rujukan ataupun dapat menjadi referensi serta tambahan informasi untuk mengembangkan informasi dalam membuat penelitian masa datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi BMT Assyafi'iyah Kota Metro khususnya, sebagai sarana bahan evaluasi dalam optimalisasi pengelolaan dana ZIS pada program Baitul Maal.

E. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Agung Bima Sakti dengan judul “ Optimalisasi Pengelolaan Zakat Dalam Persepektif Kebijakan Fiskal (Studi pada Baitul Mal Kota Banda Aceh)” pada tahun 2020.⁷ Hasil Penelitian ini menunjukkan Pengelolaan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh dilakukan dengan tahap penghimpunan melalui pembayaran secara langsung ke kantor Baitul Maal, melalui jaringan Bank, sistem pemotongan langsung, pengambilan secara langsung, dan melalui UPZ.

⁷ Agung Bima Sakti, “*Optimalisasi Pengelolaan Zakat Dalam Persepektif Kebijakan Fiskal (Studi pada Baitul Mal Banda Aceh)*” 2020

Tahap penyaluran dilakukan melalui program zakat konsumtif dan program zakat produktif. Ditinjau dari persepektif kebijakan fiskal Pengelolaan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh belum optimal yang terdiri dari implikasi ekonomi makro zakat berupa konsumsi agrerat, menjadi tabungan pemerintah, produksi agrerat dan tabungan investasi. Sedangkan implikasi makro terdiri dari zakat dapat menjadi efesiensi alokatif, menjadi stabilitas makroekonomi, menciptakan lapangan kerja, tranparansi anggaran publik, sistem jaminan sosial, distribusi pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Kendala optimalisasi pengelolaan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh ialah rendahnya kualitas SDM dibidang pengutipan, kurangnya publikasi di surat kabar atau majalah, publikasi belum efektif dan kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya kegunaan zakat.

Persamaan penelitian ini dengan Agung Bima Sakti adalah optimalisasi Pengelolaan zakat dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan terletak pada pengelolaan zakat dalam persepektif Kebijakan Fiskal (Studi kasus Baitul Maal Kota Banda Aceh), sedangkan peneliti tentang pengelolaan dana ZIS pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Metro.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lestari dengan judul "Optimalisasi Pengelolaan Ziswaf oleh Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) untuk

Keberlangsungan Sosial dan Ekonomi" pada tahun 2023.⁸ Hasil penelitian ini bahwa optimalisasi pengelolaan Ziswaf oleh BMT memegang peran krusial dalam mencapai keberlanjutan sosial dan ekonomi. Pengelolaan ziswaf yang efektif oleh BMT dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat yang membutuhkan, mengurangi kesenjangan sosial, dan memperkuat perekonomian. Untuk mencapai tujuan ini, penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Ziswaf, serta memanfaatkan teknologi keuangan untuk mempermudah proses pengumpulan dan pendistribusian dana. Dengan mengambil langkah-langkah ini, BMT dapat mengoptimalkan pengelolaan Ziswaf dan memainkan peran yang lebih.

Persamaan penelitian ini dengan Ayu Lestari adalah pada pengelolaan Ziswaf oleh Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dengan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan terletak pada untuk keberlangsungan sosial dan ekonomi, sedangkan peneliti untuk program Baitul Maal di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Metro.

3. Penelitian yang dilakukan Ahmad Syahyana dengan judul "Optimalisasi pendistribusian ZIS Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Aceh" pada tahun 2023. Hasil penelitian ini bahwa konsep pendistribusian ZIS Produktif Baitul Maal Aceh dilakukan dengan penentuan mustahik terlebih dahulu dimana pada tahapan ini dilakukan

⁸ Ayu Lestari, "*Optimalisasi Pengelolaan Ziswaf Oleh Bmt Untuk Keberlanjutan Sosial Dan Ekonomi Umat*".

kriteriarisasi calon mustahik apakah layak untuk disalurkan bantuan modal usaha tersebut atau tidak. Kemudian dilakukan sosialisasi terkait program ZIS produktif melalui platform yang dimiliki Baitul Maal Aceh seperti website, instagram, youtube juga dengan spanduk, baliho dan sebagainya. Setelah ZIS tersebut disalurkan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pengawasan oleh tim lapangan Baitul Maal Aceh.⁹

Persamaan penelitian ini dengan Ahmad Syahyana adalah pada optimalisasi ZIS dengan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada pendistribusian ZIS produktif dalam meningkatkan kesejahteraan Mustahik di Aceh, sedangkan peneliti pada pengelolaan dana ZIS untuk program Baitul Maal di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Metro.

⁹ “Ahmad Syahyana, *Optimalisasi Pendistribusian Zis Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Aceh*, 2023,”.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah)

1. Pengertian ZIS

a. Zakat

Dilihat dari segi sudut bahasa, kata zakat merupakan kata dasar (masdar) dari “zaka” yang berarti berkah, tumbuh, bersih dan baik. Dari segi istilah fiqh berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang yang berhak, disamping itu berarti berhak mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Hal ini berarti bahwa makna tumbuh dan berkembang itu tidak hanya diperuntukkan buat harta kekayaan, tetapi lebih jauh dari itu. Dengan mengeluarkan zakat, harta itu menjadi bersih.¹

Menurut para ulama banyak definisi mengenai zakat diantaranya: Menurut Sayyid Sabiq, zakat adalah nama harta yang dikeluarkan manusia dari hak Allah untuk diberikan kepada fakir miskin.²

Menurut Mahmud Syaltut, zakat adalah sebagian dari harta yang dikeluarkan oleh hartawan untuk diberikan kepada saudaranya yang fakir miskin, dan untuk kepentingan umum yang meliputi penertiban masyarakat dan peningkatan taraf hidup umat.³

¹ Farida Prihartini, Dr. Uswatun Hasanah, Wirdyaningsih, *Hukum Islam Zakat & Wakaf*, cet-1 (Jakarta: Papis Sinar Sinanti, 2005) hal 46-47

² Sayyid Sabiq, *Fiqhu al-sunah*, (Bairut: Dar al-fiqr, 1977) hal 276

³ Muhammad Syaltut, *al-Fatawa*, (Kairo: Dar al-Qolam, 1966) hal 114

Menurut Hasbi ash Sidiqi, zakat adalah mengeluarkan sebagian harta guna diberikan kepada mereka yang telah diterangkan syara', menurut aturan yang telah ditentukan didalam kitabullah, sunah rasul dan Undang-Undang fikih.⁴

Dari beberapa definisi tersebut, bahwa zakat adalah ibadah fardu yang wajib bagi setiap muslim melalui harta benda dengan syarat-syarat tertentu. Ayat Al Qur'an yang menjelaskan tentang zakat terdapat dalam QS At-Taubah : 60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : *Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.*

Zakat adalah ibadah fardu yang setaraf dengan ibadah fardu, karena ia adalah salah satu rukun Islam yang kelima berdasarkan dalil Al-Qur'an, As-Sunah dan Ijma'.⁵ Zakat juga merupakan sarana ibadah yang memiliki urgensi sangat tinggi, bukan saja karena wajib hukumnya bagi umat Islam, tetapi makna dari urgensi ibadah ini begitu luas. Mencakupi nilai ketauhidan, umanisme, *habluminallah* dan *hablumminannas*.⁶

⁴ Hasbi ash-Sidiqi, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1967) hal 5

⁵ Dr. Agus Hermanto, Rohmi Yuhani'ah, (Malang : *Manajemen ZISWAF 2023*) hal 18

⁶ Dr. H. Rudy Haryanto, MM, Suadi, M.S.I, *MANAJEMEN PENGELOLAAN ZAKAT Berbasis Digital & Pemberdayaan Ekonomi*, (Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA, 2022) hal 2

Pendistribusian dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaanya sesuai dengan yang diperlukan. Berdasarkan pengertian diatas tersebut maka yang dimaksud pendistribusian zakat adalah kegiatan mempermudah dan memperlancar penyaluran dana zakat termasuk infaq dan shadaqah dari muzzaki kepada mustahik, sehingga dana zakat dapat tersalurkan tepat sasaran dan sesuai dengan yang diperlukan mustahiq.⁷

Zakat sesungguhnya bukanlah sekedar memenuhi kebutuhan para mustahik, akan tetapi memberikan kecukupan dan kesejahteraan kepada mereka, dengan cara menghilangkan ataupun memperkecil penyebab kehidupan mereka menjadi miskin dan menderita. Karena zakat merupakan hak mustahik, maka zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka terutama fakir miskin, kearah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan layak, dapat beribadah kepada Allah SWT, terhindar dari bahaya kekhufuran, sekaligus menghilangkan sifat iri, dengki dan hasad yang mungkin timbul dari kalangan mereka.⁸ Inti dari pendistribusian zakat yaitu memberikan manfaat dan kesejahteraan untuk masyarakat luas, karena

⁷ Dr. H. Mursyid, S.Ag., MSI, *Fikih Pengelolaan Zakat*, Cet-1 (Jawa Tengah : EUREKA MEDIA AKSARA, 2023) hal 123

⁸ DR. K.H. Didin Hafidhuddin, M. Sc., *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Gema Insani : Jakarta, 2002) hal 10

kesejahteraan bukan karena dapat memenuhi kebutuhan primer, tetapi juga tidak menggantungkan hidupnya dari zakat, tetapi dapat berdaya bersama-sama. Adapun pengertian zakat produktif yaitu:

Secara umum zakat produktif adalah pendayagunaan zakat secara produktif yang pemahamannya lebih ke metode penyampaian dana zakat kepada sasaran dalam pengertian yang luas, sesuai dengan tujuan syara'.⁹

Pengelolaan zakat produktif merupakan fenomena baru dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat, zakat dikelola agar menghasilkan sesuatu secara terus-menerus.¹⁰ Pengelolaan zakat yang produktif juga harus didasari dengan semangat gotong royong, kerjasama dan kemitraan yang baik kepada muzaki dan amil zakat. Bentuk kerjasama yang baik kepada muzaki dan amil zakat ditunjukkan dengan cara melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik selama program pengawasan zakat produktif dilakukan.¹¹

b. Infaq

Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang artinya mengeluarkan sesuatu untuk kepentingan sesuatu.¹² Arti infaq menjadi khusus ketika dikaitkan dengan realisasi perintah Allah Swt. Menurut Kamus Besar

⁹ Tri Wahyuningsih, Arivatu Ni'mati Rahmatika, and Ashlihah, "Konsep Pengelolaan Zakat Produktif Berdasarkan Indeks Desa Zakat Di Desa Cupak, Kabupaten Jombang," *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 1, no. 2 (November 16, 2020): 177–92,

¹⁰ DR. H. Moh. Thoriquddin, Lc., M.Hi, *Pengelolaan Zakat Produktif* (UIN MALIKI PRESS: Malang, 2014) hal 5

¹¹ Uswatun Hasanah, "Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Realisasi Revolusi Mental,"

¹² Yuswar Z.B, Hermien Triyowati M.S, Yolanda Masnita, Sumardjo, *ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH*, cet-1 (Jakarta: Universitas Trisakti, 2015) hal 25

Bahasa Indonesia (KBBI) infaq adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non-zakat.¹³

Menurut istilah fiqh kata infaq mempunyai makna memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang telah di syariatkan oleh agama untuk memberinya seperti faqir, miskin, anak yatim, dan kerabat.¹⁴ Infaq menjadi salah satu ibadah sosial yang utama, karena mengandung pengertian bahwa selain berdampak nyata terhadap membantu kesulitan saudara atau orang lain yang mengalami kesulitan ekonomi, menafkahkan harta di jalan Allah tidak akan mengurangi harta, tetapi harta yang kita miliki akan semakin bertambah. Besaran uang yang dikeluarkan untuk berinfaq tidak ditentukan, melainkan sesuai dengan keikhlasan dari setiap orang yang berinfaq. Ayat Al Quran yang menjelaskan tentang infaq terdapat pada QS. Al Baqarah : 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, infaklah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.*

¹³ “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” accessed October 4, 2024, <https://bahasawan.id/uploads/short-url/58zliZCszNkCUgY30ndGSMD66bf.pdf>.

¹⁴ Kartika Handayani et al., “Sistem Informasi Pengelolaan ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Waqaf) Berbasis Web,” *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 8, no. 2 (December 14, 2020),

c. Shadaqah

Secara etimologi, kata sedekah berasal dari Bahasa Arab *shodaqoh* yang secara bahasa berarti tindakan yang benar. Pada awal pertumbuhan Islam, sedekah diartikan sebagai pemberi yang disunahkan. Namun, setelah kewajiban zakat disyariatkan dalam Al-Quran sering disebutkan dengan kata shadaqah maka shadaqah mempunyai dua arti. *Pertama*, shadaqah sunah atau *tathawwu'* (sedekah). *Kedua*, shadaqah wajib (zakat).¹⁵

Ayat Al Quran yang menjelaskan tentang sedekah terdapat pada QS. Al-Hadid : 18 yang berbunyi

إِنَّ الْمُصَّدِّقِينَ وَالْمُصَّدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضْعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١٨﴾

Artinya : *Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah, baik laki-laki maupun perempuan, dan meminjamkan (kepada) Allah pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) kepada mereka yang baginya (diberikan) ganjaran yang sangat mulia (surga).*

2. Manajemen Pengelolaan Dana ZIS

Definisi manajemen secara istilah diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan usaha-usaha dari anggota organisasi (manusia) dan dari sumber-sumber organisasi lainnya (materi) untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dalam tataran ilmu, manajemen dipandang sebagai kumpulan pengetahuan yang dikumpulkan, disistematisasi, dan diterima berkenaan dengan kebenaran-

¹⁵ Abdul Rahman Ghazaliy, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012) hal 149

kebenaran universal mengenai manajemen. Dalam tataran praktik, manajemen diartikan sebagai kekuatan pribadi yang kreatif ditambah dengan skill dalam pelaksanaan.

Dari beberapa definisi diatas, dapat diambil kesimpulan, bahwa manajemen adalah suatu proses, sedangkan proses adalah cara sistematis untuk melakukan suatu pekerjaan. Proses tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan manajemen, yaitu:¹⁶

- a. perencanaan (planning),
- b. pengorganisasian (organizing)
- c. pengarahan dan pengawasan (controlling).

Adapun menurut Ivan Rahma Santoso, bahwa manajemen pengelolaan dana zis meliputi:¹⁷

- a. Perencanaan

Meliputi: merumuskan rancang bangun organisasi, perencanaan program kerja yang terdiri dari penghimpunan (fundraising), pengelolaan dan pendayagunaan.

- b. Pengorganisasian

Meliputi: kordinasi, tugas dan wewenang, penyusunan personalia, perencanaan personalia dan recruiting.

¹⁶ Dr. Hj. Rahmawati Muin, *MANAJEMEN PENGELOLAAN ZAKAT*, (Sulawesi Selatan : Pusaka Almaida, 2020) hal: 103-104

¹⁷ Ivan Rahma Santoso, *Manajemen Pengelolaan Zakat* (Gorontalo : Ideas Publishing, 2016) hal 55

c. Pengarahan dan pengawasan

Pengarahan meliputi: pemberian motivasi, komunikasi, model kepemimpinan dan pemberian reward dan sanksi.

Sedangkan pengawasan meliputi: tujuan pengawasan, tipe pengawasan, tahap pengawasan serta kedudukan pengawasan.

Pengelolaan zis dapat diukur dari segi pendistribusiannya dengan berbagai indikator-indikator pengelolaan zis meliputi:¹⁸

a. Pemerataan

Pemerataan adalah saat semua orang mendapatkan hal-hal yang dibutuhkannya sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing. Zis berperan dalam membantu pemerataan pendapatan sehingga dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain dari zakat, sumber pendapatan umat Islam yang dapat membantu dalam pemerataan pendapatan dan kesejahteraan umat yaitu melalui infaq dan sedekah.¹⁹

b. Keadilan dan Wilayah

Keadilan yaitu kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian peraturan perundang-undangan yang berlaku.²⁰

¹⁸ Andira Tsaniya Al-Labiyah et al., "Peran ZIS Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial di Indonesia," *Islamic Economics and Business Review* 2, no. 2 (September 11, 2023),

¹⁹ Andira Tsaniya Al-Labiyah et al., "Peran ZIS Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial di Indonesia," *Islamic Economics and Business Review* 2, no. 2 (September 11, 2023),

²⁰ Radita Dyah Puspitasari and Emile Satia Darma, "Pengaruh Implementasi Syariah Governance Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Muzakki (Studi pada Lembaga Amil Zakat Se-DIY)," *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 3, n o. 1 (2019).

Wilayah adalah satuan geografis beserta segenap unsur yang terkait padanya. Hal tersebut mendasarkan pada batasan ruang lingkup pengamatan tertentu, baik dari aspek pendekatan, perencanaan maupun administrasi.²¹

c. Pendayagunaan / kemanfaatan

Pendayagunaan adalah kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan mengorganisasikan pengawasan dalam pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat. Pendayagunaan zakat harus dilakukan menuju manfaat jangka panjang jumlah zakat yang dikumpulkan harus dalam hal apapun dan digunakan untuk membiayai kegiatan produktif masyarakat miskin.²²

Organisasi Pengelolaan ZIS adalah sebuah organisasi yang mengelola dana zakat, infaq, dan shadaqah dan dana-dana lainnya yang hampir keseluruhannya adalah dana yang dihimpun dari masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan organisasi pengelola zakat haruslah benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dan dikelola secara tepat. Agar pengelolaan dana dapat dipertanggungjawabkan dan dikelola secara tepat maka harus ada manajemen pengelolaan yang baik dan profesional. Salah satu bentuk manajemen pengelolaan ini adalah manajemen keuangan yang baik.²³

²¹ Puji Hardati, “*Media Infromasi Pengembangan Ilmu dan Profesi Kegeografian*,” 2016.

²² Muhammad Taufik Hidayat and Imron Rosyadi, “*Analisis Pendayagunaan Zis Dalam Memberdayakan Umkm Dimasa Pandemi Covid-19 Perspektif Maqashid Syariah*,”.

²³ Kementrian Agama RI, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta, 2017) hal: 63-64

Indikator lembaga pengelola zakat yang baik antara lain, sebagai berikut:²⁴

a. Memiliki sistem, prosedur, dan aturan yang jelas

Adanya sistem, prosedur dan peraturan yang jelas membuat lembaga zakat dapat terus berjalan, walaupun ada pergantian kepengurusan, karena sistemnya telah terbangun dengan baik. Sehingga lembaga zakat tidak tergantung pada person atau individu.

b. Memiliki manajemen yang terbuka (*open management*)

Lembaga pengelola zakat mengelola dana publik maka sudah sepatutnya melakukan pengelolaan secara terbuka. Dengan melibatkan masyarakat, dan memungkinkan masyarakat untuk dapat mengakses kegiatan dan dana zakat yang dikelola lembaga pengelola zakat. Dengan manajemen terbuka dapat terjadi kontrol dan pengawasan.

c. Mempunyai rencana kerja

Perencanaan merupakan hal yang penting dilakukan oleh lembaga pengelola zakat. Memiliki perencanaan merupakan indikator lembaga yang dikelola secara sungguh-sungguh dan profesional.²⁵

d. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kewajiban memberikan pertanggung jawaban atau menjawab serta menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan organisasi meliputi keberhasilan

²⁴ H. Ahmad Furqon, *MANAJEMEN ZAKAT*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, Agustus 2015) hal 61-62

²⁵ H. Ahmad Furqon, *MANAJEMEN ZAKAT*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, Agustus 2015) hal 61-62

serta kegagalan misinya pada pihak yang berwenang meminta pertanggungjawaban.

e. **Transparansi**

Transparansi merupakan penyampaian laporan keuangan serta operasional manajemen kepada semua pihak secara terperinci hingga terang-terangan.²⁶

3. Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS

Upaya untuk menggali potensi dan optimalisasi peran zis di Indonesia belum sepenuhnya tergarap dengan maksimal karena peran zis belum terlaksana secara efektif dan efisien.²⁷

Optimalisasi pengelolaan zis (zakat, infaq, shadaqah) sangat penting untuk memaksimalkan dampak bagi kesejahteraan masyarakat. Beberapa strategi dapat digunakan untuk memastikan pengelolaan zakat yang efisien dan efektif. Salah satu aspek penting adalah membangun sistem pengumpulan dana zis (zakat, infaq, dan shadaqah) yang terpusat dan transparan. Hal ini memungkinkan pemantauan dan pelacakan dana zis (zakat, infaq, dan shadaqah) yang lebih baik dan memastikan pendistribusian yang adil.

²⁶ Wandira Atmaja and Tuti Anggraini, "Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan," hal 74-75.

²⁷ Didi Suardi and Jafar Abdul Hafidz, *Optimalisasi Pengelolaan Dana Ziswaf dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Syari'ah Benteng Mikro Indonesia Cabang Cikupa, Tangerang*, Journal Management Of Zakat and Waqf (MAZAWA), vol.2 No.2, Maret 2021, hal: 172

Pengelolaan zis (zakat, infaq, dan shadaqah) yang efektif juga membutuhkan penerapan mekanisme tata kelola dan akuntabilitas yang kuat. Pelaporan keuangan yang transparan dan audit yang rutin terhadap lembaga zis (zakat, infaq, dan shadaqah) penting untuk memastikan bahwa dana zis digunakan dengan tepat. Pentingnya tata kelola yang baik dalam pengelolaan distribusi dana zis.

Pemanfaatan Teknologi dapat mengoptimalkan pengelolaan zis secara signifikan. Platform digital dan aplikasi seluler dapat memudahkan pengumpulan dana zis, memungkinkan transaksi online yang aman, dan meningkatkan pengelolaan data. Mengadopsi solusi digital dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya administrasi, dan menjangkau lebih banyak calon donor. Membahas adopsi teknologi blockchain dalam distribusi zis di Indonesia, mereka menyoroti potensi blockchain untuk meningkatkan transparansi, ketelusuran, dan keamanan dalam transaksi zis (zakat, infaq, shadaqah) sehingga mengoptimalkan pengelolaan dan dampak zakat bagi kesejahteraan masyarakat.

Perencanaan yang strategis dan alokasi dana zis (zakat, infaq, shadaqah) yang ditargetkan sangat penting untuk pengelolaan yang optimal. Melakukan penilaian kebutuhan yang sangat komprehensif dan meneliti area prioritas dapat memandu alokasi strategis dana zis (zakat, infaq, dan shadaqah). Dengan mengidentifikasi kebutuhan spesifik dari segmen masyarakat yang berbeda, zis dapat diarahkan pada program

berdampak yang mengatasi kemiskinan, kesehatan, pendidikan, dan dimensi kesejahteraan lainnya.²⁸

Pengelolaan dana zis yang ideal juga merupakan salah satu bagian dari optimalisasi dalam pengelolaan dana zis. Pengelolaan dana zis untuk mencapai hasil yang ideal seperti yang di inginkan masyarakat guna mensejahterakan kepentingan bersama perlu adanya strategi yang terbaik untuk mencerminkan bahwa lembaga pengelolaan zis memiliki kemampuan teknis ilmiah untuk mencapai tujuannya. Dana zis bisa menjadi sumber yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan umat, terutama untuk mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan sosial, maka perlu adanya pengelolaan yang baik terkait tiga dana yaitu zakat, infaq, dan shadaqah. Dengan adanya model pengelolaan yang ideal dan tepat, diharapkan dana zis dapat bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat.²⁹

B. Peningkatan Perekonomian

Ekonomi merupakan kata yang tidak asing karena sering kita dengar dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya golongan ekonomi lemah, kesulitan ekonomi, atau pertumbuhan ekonomi. Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu asal katanya adalah oikos yang berarti (rumah tangga) dan nomos (aturan, pengelolaan). Ekonomi juga berhubungan dengan asas-

²⁸ “Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat Di Indonesia Melalui Integrasi Teknologi | Luntajo | Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law,” accessed July 2, 2024, <https://www.journal.iain-manado.ac.id/index.php/JI/article/view/2577>.

²⁹ Amullah Hayatudin and Arif Rijal Anshori, “Analisis Model Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Di Mesjid Al Istiqomah Kabupaten Bandung Barat,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (June 29, 2021),

asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan, seperti dalam hal keuangan, pendistribusian, dan perdagangan.³⁰

Peran ZIS dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang bertujuan untuk memajukan sesuatu kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Peran lembaga ZIS ini sangat dibutuhkan oleh banyak kalangan masyarakat. Peran ZIS memiliki peranan aktif dalam sektor perekonomian. Hal ini dikarenakan ZIS merupakan pungutan yang mendorong kehidupan ekonomi hingga tercapainya kebutuhan tersebut. Dalam Perekonomian zakat, infaq, dan shadaqah memiliki fungsi yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan.³¹

Adapun indikator dalam peningkatan perekonomian masyarakat antara lain, yaitu:³²

1. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari³³:

³⁰ Rahmatullah, Inanna, Mustari, Konsep Dasar Ekonomi Pendekatan Nilai-Nilai *Eco-Culture* (Makassar : CV Nur Lina, 2018) hal 3

³¹ Nurma Fitrianna, "Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Mustahik (Studi Kasus LAZISMU KL BMT Hasanah Ponorogo)," *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)* 1, no. 1 (June 30, 2021): 55–70, <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i1.3053>.

³² Mamin Suciati, *Pemberdayaan masyarakat melalui sekolah perempuan*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014) hal 12

³³ Sumardi,M, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, (Jakarta: Rajawali,2004), hal 21

- a. Usaha itu sendiri
 - b. Bekerja pada orang lain
 - c. Hasil dari pemilihan
2. Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

Pemenuhan kebutuhan atau pengeluaran setiap keluarga dengan keluarga yang lain tidaklah sama dan selalu berbeda-beda. Keluarga dengan jumlah anggota besar, pengeluarannya berbeda dengan keluarga yang anggota keluarganya sedikit.³⁴

³⁴ Sumardi, M, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, (Jakarta: Rajawali, 2004), hal 21

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu proses penelitian untuk mengadakan penelitian secara langsung di lapangan tentang suatu fenomena yang terjadi ataupun permasalahan yang akan diteliti dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan komplek yang dapat disajikan dengan kata-kata.¹

Terkait penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung yang dilaksanakan pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang memaparkan keadaan suatu objek yang di teliti secara apa adanya berupa kata-kata dan gambar, bukan angka-angka, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam suatu informasi yang memiliki makna dengan melakukan observasi dan wawancara.²

¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, no. 1 (2021).

² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek atau objek yang diteliti. Data primer diperoleh dengan observasi dan wawancara.³ Teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sumber data primer adalah dengan menggunakan teknik snowball sampling. Snowball sampling adalah salah satu metode yang dibisa diandalkan serta sangat berguna dalam menciptakan responden yang diartikan bagaikan target riset lewat keterkaitan ikatan dalam sesuai jaringan, sehingga tercapai jumlah ilustrasi yang diperlukan, namun bisa ditemui beberapa responden selanjutnya hingga diperoleh data yang lumayan serta jumlah ilustrasi yang mencukupi serta akurat buat bisa di analisis guna menarik kesimpulan penelitian.⁴

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Bapak Rio Sandi Saputra selaku Kepala kantor cabang dan Bapak Muntarul Aziz selaku Marketing di BMT Assyafi'iyah Kota Metro dan 2 orang penerima manfaat dana zis (masyarakat) di tahun 2023-2024. Dari 10 orang penerima manfaat dana zis tersebut sebagian besar dana yang disalurkan dengan nominal yang sama dan kegunaan yang sama. Maka dari itu peneliti untuk dapat melakukan pengambilan sampel terharap 2 orang

³ "Jurnal Mahasiswa Volume 1, Nopember 2021" 1 (2021).

⁴ "TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING | Lenaini | Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah," accessed July 1, 2024, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/4075>.

informan yaitu Ibu Desi Sulistiyani dan Ibu Siswanti sebagai sumber bukti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh literatur, artikel, jurnal, blog website, dan sumber data lain yang sudah ada sebelumnya yang menyangkut dengan penelitian. Sumber data sekunder yang memperkuat data primer terkait pengelolaan dana zis (zakat, infaq, shadaqah) yaitu seperti adanya brosur, banner, baliho, dan lain-lain didapat sebagai referensi yang berkaitan dengan sasaran peneliti. Peneliti menggunakan buku dan jurnal yang berkaitan dengan optimalisasi pengelolaan dana zis untuk program baitul maal yang menjadi landasan teori.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber atau sumber data.⁵ Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan

⁵ Erga Trivaika, Mamok Andri Subekti, "Perancangan Aplikasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Android" *Volume 16 (January 2022)*.

wawancara struktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁶

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada para informan yang menjadi bahan wawancara semi terstruktur.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi dengan menghimpun serta menganalisis beberapa dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, ataupun dokumen elektronik.⁷

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dokumen-dokumen pengelolaan dana zis (zakat, infaq, dan shadaqah). Adapun yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto berkas-berkas yang terkait dengan pengelolaan dana zis (zakat, infaq, shadaqah), foto bukti kegiatan pelaksanaan penyaluran dana zis.

D. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif harus mengungkapkan yang objektif, oleh karena itu, keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat itu penting. Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data untuk menguji

⁶ Chrissyca Halim, Ngajudin Nugroho, and Fauzi Akbar Maulana Hutabarat, "ANALISIS KOMUNIKASI DI PT. ASURANSI BUANA INDEPENDENT MEDAN" 3, no. 1 (2019).

⁷ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (July 31, 2019),

keabsahan data. Untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan teknik penjamin keabsahan data triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti sebenarnya mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu, mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁸

Triangulasi sumber data dilakukan dengan mengecek data yang di dapat dengan menggunakan teknik seperti, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk menanyakan beberapa hal dari berbagai sumber yang berbeda Kemudian di analisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sudah dimintakan kesepakatan dengan sumber data mengenai preferensi anggota penerima manfaat dana zis terhadap kepercayaan program baitul maal pada BMT Assyafi'iyah Kota Metro.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, lalu menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, kemudian memilah yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, 137

Teknik yang digunakan peneliti dalam menganalisa data penelitian adalah teknik analisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif. Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan cara bekerja dengan data, menganalisiskan data, memilah data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan merumuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan , pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi selanjutnya seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan membuat memo. Reduksi data ini berlanjut

terus sesudah penelitian dilapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Suatu penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diyakini bahwa merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid meliputi: jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan menjadi konfigurasi yang utuh. Kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama penulisan, suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan, atau mungkin menjadi seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekohonannya dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.⁹

⁹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992) hal. 16

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT Assyafiiyah Kota Metro

1. Sejarah Berdirinya BMT Assyafiiyah Kota Metro

KSPPS BMT Assyafiiyah Kotagajah didirikan pada 03 September 1995, bertempat dipondok pesantren nasional Assyafiiyah Kotagajah dengan nama BMT Assyafiiyah. Pendiriannya domotori oleh:

- a. Mudhofir aktivis dan praktisi
- b. Drs. Ali Nurhamid, M.Sc PNS pada kantor Departemen Agama Kabupaten Lampung Tengah.
- c. KH, Suhaimi Rais, Tokoh agama di kecamatan Kotagajah
- d. Drs. Ali Yurja Sharbani, PNS, Tokoh agama di Pemangku pondok pesantren nasional Assyafiiyah Kotagajah.

Berawal dari kegiatan jamaah pengajian Assyafiiyah dan pengajian akbafr peresmian pondok pesantren nasional Assyafiiyah, menyisakan dana sebesar Rp. 800.000 yang digunakan sebagai modal awal.

Pada tanggal 15-25 November 1995, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) langsung mengundang pelatihan bagi BMT yang ada di Lampung dan untuk selanjutnya berubah menjadi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dibawah naungan PINBUK Lampung.

Pada tahun 1999 pemerintah menggulir dana untuk kelompok swadaya masyarakat yang baru dan belum berbadan hukum, termasuk

BMT Assyafiiyah yang diberi kepercayaan untuk mengelola dana Lembaga Ekonomi Produktif Masyarakat Mandiri (LEPMM).

Pada tanggal 15 Maret 1999 resmi mendapatkan status badan hukum koperasi dengan nomor: 28/BH/KDK.7.2/III/1999 tanggal 15 Maret 1999, sehingga BMT Assyafiiyah berubah nama menjadi koperasi BMT Assyafiiyah. Sehubungan dengan adanya peraturan menteri koperasi dan ukm RI No. 10/Per/M.KUKM.IX/2015 tanggal 23 September 2015, tentang petunjuk pelaksanaan kelembagaan koperasi dan KJKS berubah menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah), maka dilakukan perubahan anggaran dasar, sehingga terbit ketetapan dinas koperasi dan umkm Provins Lampung Nomor: 219/PAD/M.KUKM.2/XII/2015 tanggal 17 Desember 2015 KJKS BMT Assyafiiyah berubah menjadi KSPPS BMT Assyafiiyah Berkah Nasional¹.

2. Visi dan Misi BMT Assyafiiyah Kota Metro

a. Visi

Menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah yang Sehat, Kuat, Bermanfaat, Mandiri, dan Islami

b. Misi

- 1) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan lingkungan kerja
- 2) Meningkatkan sumber pembiayaan dan penyediaan modal dengan prinsip Syariah

¹ Dokumentasi Sejarah BMT Assyafiiyah Kota Metro, 14 Agustus 2024

- 3) Menumbuhkembangkan usaha produktif dibidang perdagangan, pertanian, industri dan jasa.
- 4) Menyelenggarakan pelayanan prima kepada anggota dengan efektif, efisien, dan transparan
- 5) Menjalin kerjasama usaha dengan berbagai pihak.

Berdasarkan visi dan misi BMT Assyafiiyah Kota Metro para pengelola lembaga ini, telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan amanah dengan baik, sehingga lembaga ini dapat terus berkembang di era globalisasi yang penuh persaingan dan tantangan.

3. Struktur Karyawan BMT Assyafiiyah Kota Metro

Struktur organisasi merupakan landasan kerja bagi seluruh karyawan yang ada dalam suatu perusahaan. Dimana struktur organisasi ini pada pokoknya mengandung penetapan batas-batas tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari masing-masing karyawan perusahaan.

Untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, maka BMT Assyafiiyah Kota Metro membentuk struktur organisasi yang terdiri dari beberapa anggota.²

² Dokumentasi Sejarah BMT Assyafiiyah Kota Metro, 14 Agustus 2024

Gambar 1.1
Struktur Karyawan BMT Assyafiyah Kota Metro



Adapun struktur karyawan BMT Assyafiyah Kota Metro adalah sebagai berikut:

a. Pimpinan Cabang

Pimpinan cabang bertanggung jawab atas semua hal pada kantor cabang tersebut. Sebagai seorang pemimpin dari kantor cabang, maka semua operasional didalamnya menjadi tugas dan tanggung jawabnya termasuk bagaimana mengelola sumber daya yang ada.

b. Teller

Teller bertugas untuk melayani kegiatan penyetoran dan penarikan uang tunai, pemindah bukuan / penyetoran non-tunai. Adapun aktivitas transaksi keuangan tersebut berupa pencairan nasabah.

c. Marketing

Marketing bertugas melakukan funding dan landing, menghimpun dana dari anggota yang mempunyai modal kemudian

menyalurkan kembali dana terhadap anggota atau calon anggota yang membutuhkan pembiayaan secara syariah di wilayah masing-masing. Marketing juga bertugas dibagian tamwil dan maal dengan teknis pelaksanaan yang bermacam-macam. Marketing juga bertugas mengelola dana ziswaf.³

4. Program BMT Assyafiiyah Kota Metro dalam Pengelolaan Dana ZIS

a. Penghimpunan

Dalam program penghimpunan dana ZIS Pada kantor BMT Assyafiiyah kota Metro menyediakan alat berupa sebuah kotak yang fungsinya setiap karyawan yang ada pada BMT Assyafiiyah dan setiap orang pembiayaan diwajibkan untuk berinfaq, berzakat, dan berwakaf juga. Kegunaan dana tersebut untuk memfasilitasi mobil layanan yang dipakai secara umum yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.

b. Pendistribusian

Dalam program penyaluran dana ZIS, Mobil layanan milik BMT Assyafiiyah setiap harinya menggunakan biaya operasional dari baitul maal itu sendiri untuk melakukan program penyaluran seperti sumur bor, momen 17 agustusan seperti lomba membaca Al- Quran, lomba adzan, kegiatan-kegiatan di TK dan di PAUD, dan di Madrasah serta kegiatan lain sebagainya.⁴

³ Dokumentasi struktur Kepengurusan di BMT Assyafiiyah Kota Metro, Pada Tanggal 14 Agustus 2024

⁴ Wawancara dengan Bapak Rio Sandi Saputra, Selaku Pimpinan Cabang di BMT Assyafiiyah Kota Metro Pada Tanggal 14 Agustus 2024 Pukul 16.26 WIB

Berdasarkan hasil wawancara kepada narasumber pertama yaitu bapak Rio Sandi Saputra mengenai program pengelolaan dana zis yaitu penghimpunan dan pendistribusian terhadap masyarakat, bahwasanya dari penjelasan diatas memiliki kegiatan yang berbeda-beda. Namun saling berkaitan satu sama lain dengan tujuan yang sama untuk kepentingan individu maupun kepentingan umum di masyarakat. Gunanya untuk meningkatkan perekonomian.⁵

B. Pengelolaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) di BMT Assyafiiyah Kota Metro

Dalam pengelolaan dana zis, BMT Assyafiiyah Kota Metro melakukan upaya untuk program pengelolaan dana zis yang sudah berjalan sehingga menjadi lebih baik lagi, maka upaya yang dilakukan tersebut yaitu:

1. Upaya yang dilakukan BMT Assyafiiyah Kota Metro dalam Pengelolaan dana ZIS

Upaya yang dilakukan BMT Assyafiiyah Kota Metro dalam pengelolaan dana zis yaitu manajemen dalam pengelolaan dana zis. Pemegang tertinggi pengelolaan dana zis berada di pihak BMT Assyafiiyah pusat yang tepatnya berada di Kota Gajah. BMT Assyafiiyah memiliki sistem tersendiri. Semua cabang menginput pada setiap pos. Untuk penginputan dana zis dan semua pengajuan pembiayaan setiap cabang di input pada menu yang tersedia di websitenya BMT Assyafiiyah setiap harinya. Kemudian menunggu keputusan dari manajemen pusat di setujui atau tidaknya. Apabila ingin di setujui dari pihak manajemen

⁵ Wawancara Dengan Bapak Rio Sandi Saputra, Pimpinan Cabang BMT Assyafiiyah Kota Metro Pada Tanggal 14 Agustus 2024 Pukul 16.26 WIB

pusat, maka untuk pendistribusiannya harus jelas. Penyalurannya bagaimana, nominalnya berapa, kegiatannya apa saja baru kemudian di analisa oleh BMT Assyafiiyah yang ada dipusat. Jika nanti pengajuan tersebut di setujui oleh pihak pusat, maka nantinya dana yang dibutuhkan akan di kirimkan melalui rekening kantor cabang yang ada di Kota Metro dan di salurkan sesuai dengan kesepakatan diatas. Disertakan juga bukti dokumentasi bahwa telah melakukan penyaluran yang tepat.⁶

Dalam strategi BMT Assyafiiyah Kota Metro melakukan beberapa cara diantaranya sebagai berikut :

a. Sistem Penghimpunan Dana Zis

Dalam sistem penghimpunan dana zis yang dikatakan oleh bapak Muntarul Azis selaku marketing di BMT Assyafiiyah Kota Metro dalam upaya pengelolaan dana zis salah satunya dengan melakukan strategi dalam penghimpunan dana zis. Strategi tersebut yaitu ketika seorang anggota BMT Assyafiiyah Kota Metro melakukan pembiayaan, diwajibkan untuk berzakat, infaq, shadaqah dan wakaf diwadah yang telah tersedia agar pembiayaan tersebut dapat langsung diproses. Penghimpunan dana zis bersifat wajib bagi seluruh anggota baik anggota pembiayaan maupun anggota staf BMT Assyafiiyah Kota Metro, namun untuk jumlah nominal yang dikeluarkan bersifat sukarela tanpa batas maksimum. Namun untuk batas minimum dana zis yang harus dikeluarkan yaitu sebesar Rp

⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muntarul Aziz, Selaku Marketing di BMT Assyafiiyah Kota Metro Pada Tanggal 15 Agustus 2024 Pukul 13.00 WIB

5.000. Penghimpunan dana zis perbulannya berkisar antara Rp.500.000 hingga Rp.2.000.000. Maka dari itu naik turunnya penghimpunan dana zis berpengaruh tidak stabilnya pendapatan.⁷ BMT Assyafi'iyah Kota Metro dalam melakukan pengumpulan atau penghimpunan dana ZIS yaitu dengan cara menjemputnya di rumah donatur, donatur datang langsung ke kantor, dan donatur yang transfer langsung ke nomor rekening milik BMT Assyafi'iyah Kota Metro melalui akun mobile collection milik anggota masing-masing.

b. Sistem penyaluran dana zis

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muntarul Aziz selaku marketing di BMT Assyafiiyah Kota Metro beliau mengatakan bahwa sistem penyaluran dana zis yaitu ketika sudah melalui tahap persetujuan dari pusat, kemudian disalurkan kepada masyarakat yang memang benar-benar dianggap layak oleh BMT Assyafiiyah Kota Metro dan di setujui oleh manajemen baitul maal yang ada di pusat, kemudian secara kebutuhan harus diperjelas misal butuhnya barang, dana atau biaya rumah sakit. Setelah itu pihak BMT Assyafiiyah mendatangi kediaman orang yang bersangkutan dan menyampaikan maksud dan tujuan serta apa yang menjadi amanahnya dari pusat melalui pihak kantor cabang.⁸ Adapun syarat yang diperlukan mustahik agar dana zis diberikan yaitu:

⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muntarul Aziz, Selaku Marketing di BMT Assyafiiyah Kota Metro Pada Tanggal 15 Agustus 2025 Pukul 13.00 WIB

⁸ Muntarul Aziz, Selaku Marketing di BMT Assyafiiyah Kota Metro Pada Tanggal 15 Agustus 2025 Pukul 13.00 WIB

- 1) Masuk kedalam golongan 8 asnaf
- 2) Memenuhi kriteria
- 3) Dianggap layak untuk berhak menerima dana zis

Dana zis yang telah dihimpun dari para anggota BMT Assyafiiyah Kota Metro nantinya akan disalurkan kembali kepada masyarakat untuk kepentingan umum, dan masyarakat yang kurang mampu namun harus termasuk kedalam kriteria syarat diatas. Penyalurannya bisa dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi tujuan, jika itu penyalurannya untuk kepentingan umum. Namun jika untuk kepentingannya pribadi seperti untuk pemenuhan kebutuhan keluarga bisa disalurkan melalui transfer ke rekening penerima manfaat dana zis maupun bisa juga datang langsung ke lokasi tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Desi Sulistiyani selaku informan pertama penerima manfaat dana zis mengatakan bahwasanya jumlah dana yang diberikan dari BMT Assyafiiyah Kota Metro sebesar Rp. 1.500.000 digunakan untuk biaya sekolah SMA anaknya dan modal dagang bawang goreng. Dengan adanya dana zis yang diberikan oleh BMT Assyafiiyah Kota Metro dapat berpengaruh membantu meningkatkan perekonomian keluarga dengan kondisi ekonomi yang semakin membaik dan berkecukupan. Ibu Desi Sulistiyani memiliki 2 orang anak. Tingkat sekolah anaknya memasuki jenjang menengah atas (SMA) dan anak usia 4 tahun. Dampak bantuan dari BMT Assyafiiyah Kota Metro untuk modal

dagang bawang goreng yang dulunya hanya memperoleh penghasilan kurang lebih Rp.150.000 setiap bulannya. Ibu Desi Sulistiyani memulai usaha bawang goreng sejak tahun 2020 sampai sekarang. Namun sekarang setelah memperoleh tambahan modal dari BMT Assyafiiyah Kota Metro, kini bisa mencapai Rp. 300.000 perbulan. Jadi, dana zis yang didistribusikan untuk ibu Desi Sulistiyani memperoleh peningkatan dalam ekonomi keluarga.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siswanti selaku informan kedua penerima manfaat dana zis mengatakan bahwasanya jumlah dana yang diberikan dari BMT Assyafiiyah Kota Metro sebesar Rp. 1.500.000 digunakan untuk biaya sekolah SMP anaknya dan sisanya untuk modal usaha kerupuk pangsit. Dengan adanya dana zis yang diberikan oleh BMT Assyafiiyah Kota Metro dapat berpengaruh membantu peningkatan ekonomi keluarga dan cukup untuk kehidupan sehari-hari. Dengan adanya program penyaluran dana zis dari BMT Assyafiiyah Kota Metro maka akan semakin meringankan keperluan masyarakat diluar sana yang membutuhkan. Meskipun tidak banyak yang disalurkan setidaknya sudah cukup membantu.

Ibu Siswanti hanya memiliki 1 orang anak perempuan yang tingkat sekolahnya memasuki jenjang menengah pertama (SMP). Dampak bantuan dari BMT Assyafiiyah Kota Metro untuk modal

⁹ Wawancara dengan Ibu Desi Sulistiyani Selaku Informan Penerima Manfaat Dana Zis Pada Tanggal 16 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB

dagang kerupuk pangsit yang dulunya hanya memperoleh penghasilan kurang lebih Rp.100.000 setiap bulannya.

Ibu Siswanti memulai usaha kerupuk pangsit sejak tahun 2019 sampai sekarang. Usaha kerupuk pangsit ibu Siswanti hanya menyetorkan ke warung-warung makan didaerah sekitar. Namun sekarang setelah memperoleh tambahan modal dari BMT Assyafiiyah Kota Metro, kini bisa mencapai Rp. 300.000 perbulan. Jadi, dana zis yang didistribusikan untuk ibu Siswanti memperoleh peningkatan dalam ekonomi keluarga. Kini juga ibu Siswanti makin memperbanyak produksi usaha kerupuk pangsit. Namun terkadang hanya dibilang usaha rumahan, tetapi dengan usaha tersebut dapat memenuhi kehidupan keluarganya.¹⁰

2. Kendala Terhadap Proses Penghimpunan, Pengelolaan dan Pendistribusian Dana ZIS di BMT Assyafiiyah Kota Metro

BMT Assyafiiyah Kota Metro juga memiliki kendala yang sering terjadi pada saat melakukan penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian. Maka dari itu, BMT Assyafiiyah Kota Metro harus benar-benar mencatat dengan teliti dan mendokumentasi, serta konsep yang jelas. Kendala yang sering terjadi salah satunya yaitu pada kegiatan pembangunan sumur bor. Dikarenakan datanya harus real untuk dana yang diperlukan, tim pelaksanaannya siapa saja, dan melibatkan aparat kampung yang menjadi sasaran kegiatan.

¹⁰ Wawancara Dengan Ibu Siswanti Selaku Informan Penerima Manfaat Dana Zis, Pada Tanggal 16 Agustus 2024 Pukul 13.00

Ketika orang ditawari dengan dana seperti itu untuk berinfaq, maka jelas saja orang tersebut bertanya kegunaannya untuk apa. Pihak BMT Assyafiiyah Kota Metro tentunya menjelaskan secara detail atas kegunaan dana yang ditawarkan tersebut dan tidak semua golongan bisa menjadi sasaran atas tawaran dana yang diberikan. Tujuan atas sasaran tersebut harus fleksibel (menyesuaikan). Maksudnya adalah apabila yang ditawarkan yaitu golongan anak muda itu pada intinya jangan membahas tentang dunia dan akhirat, atau surga dan neraka, tetapi langsung ke dampak untuk masa kedepannya itu bagaimana. Beda halnya dengan golongan orang dewasa yang usia 50 tahun keatas itu sudah lebih memahami dan mendalami apa itu beramal.

3. Solusi dan Cara Mengatasi Kendala terhadap Penghimpunan, Pengelolaan, dan Pendistribusian Dana ZIS di BMT Assyafiiyah Kota Metro

Adapun cara mengatasi kendala diatas yaitu dengan cara *update* sosial media. Kegiatan apa saja yang terkait dengan baitul maal perlu di *update*. Intinya orang yang sudah menjadi anggota di BMT Assyafiiyah Kota Metro dan dokumentasi-dokumentasi berbagai kegiatan harus disebarluaskan.

Kemudian ada juga beberapa sertifikasi agar masyarakat lebih percaya kepada BMT Assyafiiyah Kota Metro bahwa penyaluran dananya tepat sasaran, penggalangan (penghimpunan) dananya tidak diragukan lagi, dan ada beberapa sertifikat yang diakui oleh Negara bahwa BMT Assyafiiyah Kota Metro sudah menjadi Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang

resmi bukan ilegal. Setiap 4-5 tahun ada pembaruan sertifikasi agar dapat menjadi bukti untuk tidak diragukan lagi atas semua pembiayaan dan program-program yang sudah berjalan. Lembaga Amil Zakat (LAZ) berpayung di badan hukum LAZNKU. BMT Assyafiiyah secara riwayah dan secara lembaga termasuk yang paling besar di Lampung. Nominalnya juga ada beberapa yang paling besar di Lampung. LAZNKU diketuai oleh bapak Supriyadi yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang kebetulan belum lama ini beliau mengadakan pertemuan dengan seluruh pimpinan cabang BMT Assyafiiyah untuk pelatihan di SMK 2 Metro guna membahas LAZNKU (Lembaga Amil Zakat Nasional Keluarga Utama).

C. Analisis / Pembahasan

Dalam pengelolaan dana zis di BMT Assyafiiyah Kota Metro sudah sesuai dengan teori manajemen untuk melakukan pengelolaan dana zis. BMT Assyafiiyah Kota Metro merupakan salah satu organisasi pengelolaan dana zis, dimana dana yang dikelola tidak hanya dana zakat, infaq, dan shadaqah melainkan dana lainnya yang hampir keseluruhannya dihimpun dari masyarakat. Karena lembaga ini mengelola dana yang bersumber dari masyarakat dan harus disalurkan kembali kepada masyarakat. Dana zis di BMT Assyafiiyah Kota Metro dimanajemen sebaik mungkin mulai dari sistem penghimpunan sampai ke sistem pendistribusian.

Optimalisasi pengelolaan dana zis sangat penting untuk memaksimalkan dampak bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam

mengoptimalkan dana tersebut tentunya ada strategi yang dapat digunakan untuk memastikan pengelolaan dana zis yang efektif dan efisien. Strategi yang digunakan yaitu: penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian.

Strategi yang pertama yaitu penghimpunan. Bmt Assyafiiyah Kota Metro melakukan kesepakatan terhadap anggota yang melakukan pembiayaan untuk berzakat, infaq, dan shadaqah. Dari pihak BMT Assyafiiyah Kota Metro telah menyediakan tempat untuk dapat menyimpan dana dari orang yang melakukan pembiayaan, jika orang tersebut bersedia untuk berzakat, infaq, shadaqah seikhlasnya secara sukarela tanpa ketentuan nominal itu sendiri, maka pembiayaan yang diajukan akan dapat langsung diproses dengan cepat. Penghimpunan dana zis juga tidak hanya berlaku untuk anggota saja, namun seluruh karyawan BMT Assyafiiyah Kota Metro juga wajib untuk berzakat, infaq, dan shadaqah karena itu sudah ketentuan dari awal.

Strategi yang kedua yaitu pendistribusian (penyaluran). Pada proses penyaluran ini dimana yang tadinya sudah dapat persetujuan dari pusat, kemudian turunlah untuk disalurkan ke masyarakat karena dana yang telah dihimpun dari masyarakat nantinya juga akan disalurkan kembali kepada masyarakat. Perencanaan strategis dan alokasi yang ditargetkan sangat penting untuk pengelolaan yang optimal. Namun, kebutuhan dari masyarakat tersebut harus jelas, misal barang, uang, atau biaya rumah sakit dan disertakan bukti dokumentasi yang kuat. Penyalurannya bisa dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi tujuan, jika itu penyalurannya untuk

kepentingan umum. Namun jika untuk kepentingannya pribadi seperti untuk pemenuhan kebutuhan keluarga bisa disalurkan melalui transfer ke rekening penerima manfaat dana zis maupun bisa juga datang langsung ke lokasi tujuan.

Dana zis bisa menjadi sumber yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama untuk mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan sosial. Maka dari itu dana zis berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dari sebelumnya. Dana zis ini sangat dibutuhkan oleh banyak kalangan masyarakat karena memiliki peran aktif dalam sektor perekonomian. Hal ini merupakan dana zis adalah pungutan yang mendorong kehidupan ekonomi hingga tercapainya kebutuhan.

Pengelolaan dana zis dapat diukur dari segi pendistribusiannya melalui berbagai indikator meliputi:

1. Pemerataan

Dalam program Baitul Maal di BMT Assyafiiyah Kota Metro dalam indikator pemerataan bahwasanya masyarakat yang mendapatkan bantuan dari program tersebut disamaratakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dan tidak membeda-bedakan atas pendapatan yang dibagikan tersebut. Namun tidak semua masyarakat bisa mendapatkan saluran tersebut. Semua memerlukan proses untuk dapat keluarnya dana itu tersebut.

2. Keadilan dan Wilayah

Dalam program baitul maal di BMT Assyafiiyah Kota Metro untuk indikator keadilan bahwasanya tempat atau daerah yang layak mendapatkan saluran dana untuk memperbaiki perekonomian guna mensejahterakan masyarakat yaitu ditempat-tempat terpencil dan susah akan perolehan komoditas serta bersikap adil dalam pembagiannya.

Sedangkan untuk indikator wilayah, bahwasanya tempat-tempat yang layak akan mendapatkan saluran atau dorongan dari program tersebut yaitu pada daerah yang benar-benar sulit akan perekonomian dan mata pencarian yang minim untuk kehidupan sehari-hari.

3. Pendayagunaan/ kemanfaatan

Dalam program baitul maal di BMT Assyafiiyah Kota Metro untuk indikator pendayagunaan, bahwasanya bantuan yang disalurkan dari BMT ke masyarakat sangat bermanfaat dan merupakan salah satu cara pendayagunaan kepada masyarakat yang membutuhkan untuk memperbaiki perekonomian dengan mekanisme yang telah ditentukan.

Adapun lembaga pengelola zakat yang baik seperti yang BMT Assyafiiyah Kota Metro lakukan antara lain, sebagai berikut:

1. Memiliki sistem prosedur dan aturan yang jelas

Sistem prosedur dan aturan yang jelas seperti cara aturan yang dipakai dari kepengurusan yang dulu dan sekarang memang berbeda, tetapi tetap membuat lembaga zakat dapat terus berjalan sampai saat ini dengan aturan yang jelas.

2. Memiliki manajemen yang terbuka

BMT Assyafiiyah Kota Metro juga melakukan manajemen terbuka, karena dengan pengelolaan dana publik yang secara terbuka dapat melibatkan masyarakat untuk dapat mengakses kegiatan dan dana zakat yang dikelola oleh lembaga zakat juga jelas dan valid pendapatannya.

3. Mempunyai rencana kerja

Rencana kerja pada BMT Assyafiiyah Kota Metro memiliki tata cara rencana kerja yang baik untuk melakukan keseimbangan antara kemampuan para karyawan dalam bidang apa saja dan dana zis yang dikelola dapat meningkatkan pencapaian sesuai harapan meskipun terkadang hasil yang diperoleh tidak memuaskan.

4. Akuntabilitas

Kewajiban pimpinan cabang guna mempertanggung jawabkan atas kinerja dan tindakan yang dilakukan terhadap keberhasilan maupun kegagalan misinya.

5. Transparansi

Penyampaian laporan keuangan dan operasional manajemen yang dilakukan teller terhadap semua anggota secara terbuka dan terang-terangan secara terperinci.

Adapun indikator peningkatan perekonomian bagi masyarakat, antara lain yaitu:

1. Pendapatan Keluarga

Dalam indikator pendapatan keluarga, para kepala rumah tangga beserta anggota rumah tangga memperoleh penghasilan dari usaha sendiri dengan suntikan dana dari pihak BMT Assyafiiyah Kota Metro.

2. Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

Dalam indikator pemenuhan kebutuhan keluarga, kepala rumah tangga ataupun anggota rumah tangga mampu memenuhi kebutuhan keluarga dengan mendapatkan penghasilan dari sumber usaha sendiri dimana usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upaya yang sudah dilakukan oleh BMT Assyafiiyah Kota Metro dalam mengoptimalkan pengelolaan dana ZIS sebagai meningkatkan perekonomian adalah sistem penghimpunan dan pendistribusian yang diterapkan saat ini sudah dapat membantu meningkatnya kondisi ekonomi masyarakat serta adanya kesadaran juga bagi yang sukarela untuk berzakat, infaq, dan shadaqah. Namun wajib bagi masyarakat yang melakukan pembiayaan di BMT Assyafiiyah Kota Metro membayar zakat, infaq dan shadaqah. Adapun sistem penghimpunannya meliputi: menjemput kerumah donatur, donatur datang langsung ke kantor, dan donatur juga bisa transfer ke rekeningnya BMT Assyafiiyah Kota Metro. Sedangkan sistem penyalurannya yaitu: mendapat persetujuan dari pusat, layak (dianggap benar-benar membutuhkan), dan kebutuhannya yang diminta harus jelas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. BMT Assyafiiyah Kota Metro agar lebih memperbanyak sistem manajemen dalam pengelolaan dana ZIS supaya lebih optimal dan maksimal.

2. BMT Assyafiiyah Kota Metro harus terus mempertahankan strategi dalam penghimpunan dana ZIS, namun bila perlu harus mencoba hal baru agar strategi yang dilakukan dan dikembangkan dapat berjalan lebih baik lagi kedepannya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penelitian agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rio Makkulau Wahyu and Wirani Aisiyah Anwar, "Management of Zakat at BAZNAS Regency Sidrap During COVID-19's Pandemic," *Jurnal Iqtisaduna* 1, no. 1 (September 9, 2020): 1,
- Abdul Rahman Ghazaliy, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Agung Bima Sakti, "*Optimalisasi Pengelolaan Zakat Dalam Persepektif Kebijakan Fiskal (Studi pada Baitul Mal Banda Aceh)*" 2020
- Agus Hermanto, Rohmi Yuhani'ah, (Malang : Manajemen ZISWAF 2023)
- Ahmad Furqon, *MANAJEMEN ZAKAT*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, Agustus 2015)
- Ahmad Syahyana, *Optimalisasi Pendistribusian Zis Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Aceh , 2023,*".
- Andira Tsaniya Al-Labiyah et al., "Peran ZIS Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial di Indonesia," *Islamic Economics and Business Review* 2, no. 2 (September 11, 2023),
- Amullah Hayatudin and Arif Rijal Anshori, "*Analisis Model Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Di Mesjid Al Istiqomah Kabupaten Bandung Barat,*" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (June 29, 2021)
- Ayu Lestari, "*Optimalisasi Pengelolaan Ziswaf Oleh Bmt Untuk Keberlanjutan Sosial Dan Ekonomi Umat,*".
- Chrissyca Halim, Ngajudin Nugroho, and Fauzi Akbar Maulana Hutabarat, "ANALISIS KOMUNIKASI DI PT. ASURANSI BUANA INDEPENDENT MEDAN" 3, no. 1 (2019).
- Didin Hafidhuddin, M. Sc., *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Gema Insani : Jakarta, 2002)
- Didi Suardi and Jafar Abdul Hafidz, *Optimalisasi Pengelolaan Dana Ziswaf dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Syari'ah Benteng Mikro Indonesia Cabang Cikupa, Tangerang,* *Journal Management Of Zakat and Waqf (MAZAWA)*, vol.2 No.2, Maret 2021
- Dokumentasi Sejarah BMT Assyafiiyah Kota Metro, 14 Agustus 2024
- Dokumentasi struktur Kepengurusan di BMT Assyafiiyah Kota Metro, Pada Tanggal 14 Agustus 2024

- Eni Devi Anjelina, Rania Salsabila, and Dwi Ayu Fitriyanti, "Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat," *Jihbiz jurnal ekonomi keuangan dan perbankan syariah* 4, no. 2 (July 21, 2020)
- Erga Trivaika, Mamok Andri Subekti, "Perancangan Aplikasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Android" *Volume 16 (January 2022)*.
- Farida Prihartini, Dr. Uswatun Hasanah, Wirduyaningsih, *Hukum Islam Zakat & Wakaf*, cet-1 (Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2005)
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).
- Hasbi ash-Sidiqi, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1967)
- Ivan Rahma Santoso, *Manajemen Pengelolaan Zakat* (Gorontalo : Ideas Publishing, 2016)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia," accessed October 4, 2024, <https://bahasawan.id/uploads/short-url/58zIiZCszNkCUgY30ndGSMD66bf.pdf>.
- Kartika Handayani et al., "Sistem Informasi Pengelolaan ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Waqaf) Berbasis Web," *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 8, no. 2 (December 14, 2020),
- Kementrian Agama RI, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta, 2017)
- Mamin Suciati, *Pemberdayaan masyarakat melalui sekolah perempuan*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014)
- Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992)
- Moh. Thoriquddin, Lc., M.Hi, *Pengelolaan Zakat Produktif* (UIN MALIKI PRESS: Malang, 2014)
- Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, no. 1 (2021).
- Muhammad Syaltut, *al-Fatawa*, (Kairo: Dar al-Qolam, 1966)
- Muhammad Taufik Hidayat and Imron Rosyadi, "Analisis Pendayagunaan Zis Dalam Memberdayakan Umkm Dimasa Pandemi Covid-19 Perspektif Maqashid Syariah,".

- Mursyid, S.Ag., MSI, *Fikih Pengelolaan Zakat*, Cet-1 (Jawa Tengah : EUREKA MEDIA AKSARA, 2023)
- Nurma Fitrianna, “Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Mustahik (Studi Kasus LAZISMU KL BMT Hasanah Ponorogo),” *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)* 1, no. 1 (June 30, 2021): 55–70, <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i1.3053>.
- Nursania Dasopang, “BMT Sebagai Lembaga Keuangan Syariah” 3, no. 2 (2022).
- Puji Hardati, “Media Infromasi Pengembangan Ilmu dan Profesi Kegeografian,” 2016.
- Radita Dyah Puspitasari and Emile Satia Darma, “Pengaruh Implementasi Syariah Governance Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Muzakki (Studi pada Lembaga Amil Zakat Se-DIY),” *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 3, n o. 1 (2019).
- Rahmatullah, Inanna, Mustari, *Konsep Dasar Ekonomi Pendekatan Nilai-Nilai Eco-Culture* (Makassar : CV Nur Lina, 2018)
- Rahmawati Muin, *MANAJEMEN PENGELOLAAN ZAKAT*, (Sulawesi Selatan : Pusaka Almaida, 2020)
- Rudy Haryanto, MM, Suadi, M.S.I, *MANAJEMEN PENGELOLAAN ZAKAT Berbasis Digital & Pemberdayaan Ekonomi*, (Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA, 2022)
- Sayyid Sabiq, *Fiqhu al-sunah*, (Bairut: Dar al-fiqr, 1977)
- Sumardi,M, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, (Jakarta: Rajawali,2004)
- Tri Wahyuningsih, Arivatu Ni'mati Rahmatika, and Ashlihah, “Konsep Pengelolaan Zakat Produktif Berdasarkan Indeks Desa Zakat Di Desa Cupak, Kabupaten Jombang,” *Filantropi : Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 1, no. 2 (November 16, 2020)
- Uswatun Hasanah, “Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Realisasi Revolusi Mental,”.
- Wandira Atmaja and Tuti Anggraini, “Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan,”
- Yuswar Z.B, Hermien Triyowati M.S, Yolanda Masnita, Sumardjo, *ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH*, cet-1 (Jakarta: Universitas Trisakti, 2015)

“Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat Di Indonesia Melalui Integrasi Teknologi | Luntajo | Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law,” accessed July 2, 2024, <https://www.journal.iain-manado.ac.id/index.php/JI/article/view/2577>.

“Jurnal Mahasiswa Volume 1, Nopember 2021” 1 (2021).

“TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING | Lenaini | Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah,” accessed July 1, 2024, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/4075>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2219/In.28.1/J/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ani Nurul Imtihanah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RAHADATUL HANIAH**
NPM : 2003020031
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH) PADA PROGRAM BAITUL MAAL GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI BMT ASSYAFIYAH KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Juli 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE

OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH) PADA PROGRAM BAITUL MAAL GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI BMT ASSYAFIYAH KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengelolaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah)
 - 1. Pengertian ZIS
 - 2. Manajemen Pengelolaan Dana ZIS
 - 3. Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS
- B. Peningkatan Perekonomian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum BMT Assyafiiyah Kota Metro
- B. Pengelolaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) di BMT Assyafiiyah Kota Metro
- C. Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS Guna Meningkatkan Perekonomian di BMT Assyafiiyah Kota Metro

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,



Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

Metro, 06 Agustus 2024
Peneliti,



Rahadatul Haniah
NPM. 2003020031

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH)
PADA PROGRAM BAITUL MAAL GUNA MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN DI BMT ASSYAFIIYAH KOTA METRO

A. WAWANCARA

1. Wawancara dengan Pimpinan Cabang

- a. Bagaimana sejarah berdirinya BMT Assyafiiyah Kota Metro?
- b. Program apa saja yang dilakukan BMT Assyafiiyah Kota Metro dalam penghimpunan, penyaluran, dan pendistribusian dana ZIS?

2. Wawancara dengan Amil Tanfidz

- a. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam penghimpunan dana zis di BMT Assyafiiyah Kota Metro?
- b. Bagaimana manajemen pengelolaan dana ZIS di BMT Assyafiiyah Kota Metro?
- c. Bagaimana proses penyaluran dana zis di BMT Assyafiiyah Kota Metro?
- d. Apakah terdapat kendala terhadap penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian dana zis (zakat, infaq, shadaqah) di BMT Assyafiiyah Kota Metro?
- e. Bagaimana solusi dan mengatasi kendala terhadap penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian dana zis (zakat, infaq, shadaqah) di BMT Assyafiiyah Kota Metro?
- f. Bagaimana sistem penyaluran dana zis (zakat, infaq, shadaqah) terkait tingkat perekonomian mustahik?

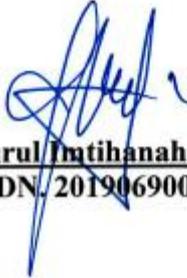
- g. Apa saja syarat yang diperlukan mustahik agar dana zis (zakat, infaq, shadaqah) yang diberikan bisa diolah menjadi usaha?

3. Wawancara dengan Penerima Dana ZIS / Mustahik

- a. Berapakah jumlah dana ZIS dari BMT Assyafiiyah Kota Metro?
- b. Dipergunakan untuk apa dana ZIS dari BMT Assyafiiyah Kota Metro?
- c. Apakah dengan adanya dana ZIS dari BMT Assyafiiyah Kota Metro dapat membantu meningkatkan perekonomian?
- d. Bagaimana pengaruh terhadap peningkatan perekonomian?

Pembimbing,

Metro, 06 Agustus 2024
Peneliti,


Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002


Rahadatul Haniah
NPM. 2003020031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2268/In.28/D.1/TL.00/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN BMT ASSYAFIIYAH
BERKAH NASIONAL CABANG
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2269/In.28/D.1/TL.01/08/2024,
tanggal 09 Agustus 2024 atas nama saudara:

Nama : **RAHADATUL HANIAH**
NPM : 2003020031
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN BMT ASSYAFIIYAH BERKAH NASIONAL CABANG METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT ASSYAFIIYAH BERKAH NASIONAL CABANG METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH) PADA PROGRAM BAITUL MAAL GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI BMT ASSYAFIIYAH KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Agustus 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2269/In.28/D.1/TL.01/08/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RAHADATUL HANIAH
NPM : 2003020031
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BMT ASSYAFIYAH BERKAH NASIONAL CABANG METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH) PADA PROGRAM BAITUL MAAL GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI BMT ASSYAFIYAH KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Agustus 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

R. Sunardi, S.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH
BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL**

BADAN HUKUM No. 28/BH/KDK.7.2/III/1999

**Jl. Jend. Sudirman No. 09 Kotagajah Timur Kec. Kotagajah Lampung Tengah
Telp. (0725) 5100189 Fax. 0725 5100199**



No : 010/027/BMT-ASSY/VI/2024
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : **Izin Riset / Penelitian**

**Kepada Yth,
Dekan Fakultas Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
di-
Tempat**

Assalammualaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat yang kami terima dari **Dekan Fakultas Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Pada Tanggal 20 Juni 2024 Tentang Permohonan Izin Untuk Mengadakan Riset/Penelitian Mahasiswa atas nama :

Nama : Rahadatul Haniah
NPM : 2003020031
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul skripsi : Penyalahgunaan Wewenang Dana Baznas Dalam Membantu Perekonomian Rakyat Kecil

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswi yang bersangkutan untuk melakukan riset atau penelitian di KSPPS BMT ASSYAFIYAH BN Cabang METRO

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalammualaikum Wr.Wb.

Metro, 21 Juni 2024

KSPPS BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL



RIO SANDI SAPUTRA
(Pimpinan Cabang)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1058/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RAHADATUL HANIAH
NPM : 2003020031
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003020031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Oktober 2024
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NPP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rahadatul Haniah
NPM : 2003020031
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH) PADA PROGRAM BAITUL MAAL GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI BMT ASSYAFIYAH KOTA METRO** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Oktober 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rahadatul Haniah
NPM : 2003020031

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 8 Maret 2024.	- Fokus ke. Dana Ziswaf dan BAZARAS - - LBM mengikuti prosedur yang akan diteliti.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Ani Nurul Ibtihannah, M.S.I
NIDN:2019069002

Rahadatul Haniah
NPM. 2003020031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rahadatul Haniah
NPM : 2003020031

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	03 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">- Tujuan penelitian untuk analisis- Teori terkait Bangunan Persewaan Dura ZIS yang ideal.- (Manajemen ZIS) yang baik.- Indikator Pengukuran yang sesuai- Sumber data primer dan sekunder penelitian- Teknik pengambilan data- Sumber buku/gunakan buku	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,


Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN.2019069002


Rahadatul Haniah
NPM. 2003020031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rahadatul Haniah
NPM : 2003020031

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6 Juni 2024	Teori, Bab II. - Tambahkan teori pengelolaan dana ZIS. (manajemen zakat) (dari segi pengumpul-pulaan - Distribusi) - Pada teori ZIS tambahkan Ayat Al-Qur'an / Hadis - Turunkan buku sebagai sumber rujukan utama. (1) Wahbah Az-Zuhaili (2) Didin H (3) Ari Sudawa dll. (4) Rozalinda. - Sistem penulisan dengan footnote bukan bodynote. BAB III - Wawancara pada Grafi siji. - Sistematisasi pengutipan / penulisan di perbaiki.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN.2016069002

Rahadatul Haniah
NPM. 2003020031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rahadatul Haniah
NPM : 2003020031

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12/Jan 2024	Acc untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Ani Nurul Antihanah, M.S.I
NIDN.2019069002

Rahadatul Haniah
NPM. 2003020031



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahadatul Haniah
NPM : 2003020031

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Juni '24 26 Juli 2024	Pembuatan Outline - Bab II diperbaiki Bab IV ditambahkan point B. dengan pengelolaan dana 265 di BMT.	
	29 Juli 2024 Senin	Bab II masih diperbaiki Referensi dari buku. APD disesuaikan di bab II dan landasan teori	

Pembimbing,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Rahadatul Haniah
NPM. 2003020031



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahadatul Haniah
NPM : 2003020031

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa. 06 Agustus 2024.	Acc APD. untuk pencarian data.	

Pembimbing,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Rahadatul Haniah
NPM. 2003020031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahadatul Haniah
NPM : 2003020031

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis. 19 Sep 2024.	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan bab 4.- Gambaran umum lok. penelitian dikeri foto dari mana sumbernya.- APD di tulis jawaban senyan dan jawaban bahasaya secukupnya dan digali di lebih dalam terkait program? yg ditanyakan oleh BMT.- Besaran dana kelompok dan terbagi (distribusi) dalam kurun waktu tertentu.- Rumpel Butuan terhadap Mustahik.- Analisis ditambah seberapa teori, !!.	

Pembimbing,

Ani Nurul Irtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Rahadatul Haniah
NPM. 2003020031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

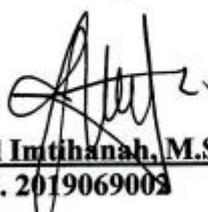
Nama : Rahadatul Haniah
NPM : 2003020031

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 26 Sep 2024.	<p>Bab 4. Pembahasan, Perizinan Perencanaan, Sistematika penulisan. Konsisten pakai informasi.</p>	
02 Okt 2024. Rabu.		<p>Analisis yang di berikan pada bab 4 itu dikaitkan dengan teori bab 2. Teori pada bab 2 kurang relevan. Teori pada bab 2 bukan jurnal. bab 2 tidak perlu ada penjelasan tentang kondisi BMT. karena belasan layaknya di analisis (lihat hal. 17-19) Analisis sangat minim karena hanya 2 hal. tahu bagaimana indikator peningkatan ekonomi pada pembahasan.</p>	

Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,


Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069003


Rahadatul Haniah
NPM. 2003020031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahadatul Haniah
NPM : 2003020031

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	senin 14/10/24	<ul style="list-style-type: none">- Teori di indikator eko.- Bab 4. analisisnya	
		<ul style="list-style-type: none">- Mengapa sample upbomas hanya 2 dari 10? penikhaunya?- Wawancara ditulis siapa saja namanya- Analisis indikator sesuaikan hasil wawancara- kesimpulan sesuaikan pertanyaan penelitian	

Pembimbing,

Ani Nurul Imfihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Rahadatul Haniah
NPM. 2003020031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahadatul Haniah
NPM : 2003020031

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/04/2024	Acc untuk ujiannya	

Pembimbing,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Rahadatul Haniah
NPM. 2003020031

LAPORAN PENTASYARUFAN
TAHUN 2024

1. Berdasarkan Bidang

Periode	Pendidikan		Kesehatan		Sosial/ Kemanusiaan		Ekonomi		Dakwah/ advokasi		Qurban	
	Nominal	Jmlh	Nominal	Jmlh	Nominal	Jmlh	Nominal	Jmlh	Nominal	Jmlh	Nominal	Jmlh
31-01-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
29-02-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
31-03-2024	0.00	0	0.00	0	500.000	30	0.00	0	3.025.000	225	0.00	0
30-04-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	194.000	2	0.00	0
31-05-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
30-06-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
31-07-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
31-08-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
30-09-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
31-10-1024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
30-11-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
31-12-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
Total	0.00	0	0.00	0	500.000	30	0.00	0	3.219.000	227	0.00	0

LAPORAN PENTASYARUFAN
TAHUN 2024

2. Berdasarkan Asnaf dan Jenis Infaq

Periode	Asnaf								Infaq	
	Fakir	Miskin	Amil	Muallaf	Riqob	Garimin	Fisabilillah	Ibnu Sabil	Infaq Umum	Infaq Terikat
31-01-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29-02-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31-03-2024	0.00	500.000	0.00	0	500.000	0.00	0.00	0.00	500.000	3.025.000
30-04-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	194.000
31-05-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30-06-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31-07-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31-08-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30-09-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31-10-1024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30-11-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31-12-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Total	0.00	500.000	0.00	0	500.000	0.00	0.00	0.00	500.000	3.219.000

LAPORAN PENTASYARUFAN
TAHUN 2023

1. Berdasarkan Bidang

Periode	Pendidikan		Kesehatan		Sosial/ Kemanusiaan		Ekonomi		Dakwah/ advokasi		Qurban	
	Nominal	Jmlh	Nominal	Jmlh	Nominal	Jmlh	Nominal	Jmlh	Nominal	Jmlh	Nominal	Jmlh
31-01-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
29-02-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
31-03-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
30-04-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
31-05-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
30-06-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
31-07-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
31-08-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
30-09-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
31-10-1024	0.00	0	250.000	30	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
30-11-2024	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
31-12-2024	0.00	0	300.000	30	500.000	50	0.00	0	0.00	0	0.00	0
Total	0.00	0	550.000	60	500.000	50	0.00	0	0.00	0	0.00	0

LAPORAN PENTASYARUFAN
TAHUN 2023

2. Berdasarkan Asnaf dan Jenis Infaq

Periode	Asnaf								Infaq	
	Fakir	Miskin	Amil	Muallaf	Riqob	Garimin	Isabilillah	Ibnu Sabil	Infaq Umum	Infaq Terikat
31-01-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29-02-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31-03-2024	0.00	500.000	0.00	0	500.000	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30-04-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31-05-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30-06-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31-07-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31-08-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30-09-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31-10-1024	0.00	250.000	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	250.000	0.00
30-11-2024	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31-12-2024	300.000	0.00	500.000	0	0.00	0.00	0.00	0.00	800.000	0.00
Total	300.000	250.000	500.000	0	500.000	0.00	0.00	0.00	1.050.000	0.00

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Rio Sandi Saputra selaku Pimpinan Cabang BMT Assyafiiyah Kota Metro



Wawancara dengan Bapak Muntarul Aziz selaku Marketing di BMT Assyafiiyah Kota Metro



Wawancara dengan Ibu Desi Sulistiyani Selaku Informan Penerima Manfaat Dana ZIS



Wawancara dengan Ibu Siswanti selaku Informan Penerima Manfaat Dana ZIS

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rahadatul Haniah biasa dipanggil Raha, yang dilahirkan pada tanggal 24 April 2002 di Metro. Peneliti merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Saliman dan Ibu Misiyah.

Penulis memulai Pendidikan Dasar di SD Negeri 2 Sungai Benai pada tahun 2008 sampai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke SMP Negeri Megang Sakti pada Tahun 2014 sampai tahun 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri Megang Sakti pada tahun 2017 sampai pada tahun 2020. Setelah itu, penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dimulai semester 1 pada tahun 2020/2021.